
**Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Peluang Investasi Terhadap Kualitas Laba
Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bei 2017-2021**

**The Effect of Accounting Conservatism and Investment Opportunities on the Profit Quality of
Infrastructure Companies Listed on the IDX 2017-2021**

Yusnia Triastuti¹, Listiya Ike Purnomo²

Universitas Pamulang

Email : yusniatriastuti14@gmail.com¹, listiyaike00799@unpam.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of accounting conservatism and investment opportunities on the earnings quality of infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2021. Sampling using purposive sampling method. The population in this study was 56 companies and obtained a sample of 10 companies that met the criteria. This study uses secondary data obtained from the company's financial statements accessed through the IDN Financial website and the company's website. The data was analysed using panel data regression analysis using Eviews 9 software. The results of this study indicate that accounting conservatism has an effect on earnings quality, and investment opportunities have no effect on earnings quality.

Keywords: *Earnings Quality, Accounting Conservatism, Investment opportunities*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi dan peluang investasi terhadap kualitas laba perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 56 perusahaan dan memperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan yang memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang diakses melalui website *IDN Financial* dan website perusahaan. Data dianalisis menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews 9. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laba, dan peluang investasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Kata Kunci: Kualitas Laba, Konservatisme Akuntansi, Peluang Investasi.

PENDAHULUAN

Informasi laba dianggap penting karena mencerminkan fakta bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan tercermin dalam laba pada laporan keuangannya. Laba yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutupi biaya operasional dan memperoleh keuntungan. Laba yang konsisten dan berkualitas baik mencerminkan keberlanjutan dan kesehatan keuangan perusahaan. Informasi laba yang baik juga mendukung komunikasi yang transparan kepada pemangku kepentingan termasuk investor, kreditor dan regulator serta membangun kepercayaan dan menjaga reputasi perusahaan. Dengan demikian, informasi laba menjadi landasan penting dalam pengambilan keputusan yang berdampak signifikan terhadap pertumbuhan dan kelangsungan perusahaan.

PT. First Media (KBLV) merupakan salah satu perusahaan yang beroperasi di sektor infrastruktur yang mengalami fluktuasi dalam kinerja perusahaan selama beberapa tahun terakhir . Dari September 2020 PT First Media mencatatkan pendapatan sebesar Rp. 139,79 Miliar, mengalami

peningkatan sebesar 9,52% dibandingkan pada akhir tahun 2019 yang mencapai sebesar Rp. 127,63 miliar. Sebagian besar pendapatan diperoleh dari bisnis konten dan berita sebesar Rp. 93,99 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp. 65,57 miliar. Namun, pada kuartal III/2020, perusahaan mengalami kerugian dengan data laporan keuangan yang tercatat rugi mencapai Rp. 71,13 miliar melonjak 104% dari periode kuartal III/2019 yang kerugian tercatat sebesar Rp. 34,8 miliar.

Terlepas dari kondisi pandemi, emiten (KBLV) telah mencatatkan rugi sejak tahun buku 2017-2019 yang angka kerugiannya menunjukkan tren membaik dan semakin rendah pada akhir 2019. Pada akhir tahun 2019, perseoran mencatatkan rugi bersih sebesar Rp. 256,38 miliar, turun dibandingkan sebelumnya yang mencatatkan rugi bersih sebesar Rp. 3,49 triliun. Laporan keuangan yang dirilis oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) juga mencatatkan pendapatan bersih sepanjang tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 248,9 miliar. Angka ini turun 74,77% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp. 983,2 miliar. Berdasarkan fenomena tersebut, kondisi keuangan PT First Media dapat berdampak pada kualitas laba yang dimiliki perusahaan. Penurunan pendapatan yang dialami PT First Media pada tahun-tahun sebelumnya mencerminkan ketidakstabilan dalam laba perusahaan, sehingga kualitas laba menjadi rendah.

Menurut Syahdan (2018) kualitas laba mengacu pada kemampuan laba yang dilaporkan untuk mencerminkan kebenaran laba perusahaan serta kegunaan laba yang dilaporkan untuk memprediksi laba dimasa depan. Dengan laba yang berkualitas, perusahaan dapat membangun kepercayaan dan menciptakan nilai bagi para pemegang saham serta menjaga integritas dalam pelaporan keuangan.

Konservatisme merupakan praktik akuntansi untuk mengakui dan mencatat suatu transaksi atau peristiwa secara berhati-hati sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dimasa depan (Ratnadi, 2016). Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko yang melekat pada situasi bisnis telah cukup untuk dipertimbangkan. Artinya, semakin tinggi konservatisme maka semakin tinggi kualitas laba pada perusahaan tersebut. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Ayem & Lori (2020) menyatakan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laba. tetapi, menurut hasil penelitian Muniarti *et al* (2018) menyatakan bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Investment Opportunity Set (IOS) merupakan suatu bentuk pilihan kesempatan untuk menentukan *alternative* dimasa yang akan datang atau dapat dikatakan sebagai suatu peluang untuk berkembang (Al-Vionita & Asyik, 2020). Tingginya peluang membuat perusahaan menjadi incaran perhatian investor. Hal ini dikarenakan semakin tingginya peluang investasi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan kemampuannya untuk menciptakan nilai laba yang tinggi. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Muniarti *et al* (2018) menyatakan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Tetapi, menurut hasil penelitian Rofiqoh & Riono (2020) menyatakan bahwa *investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan masalah sebagai

berikut:1) Apakah konservatisme akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI 2017-2021? 2) Apakah peluang investasi memiliki pengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI 2017-2021?

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI 2017-2021. 2) Untuk memperoleh bukti empiris bukti empiris peluang investasi terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI 2017-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Agency Theory

Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa teori agensi (*Agency theory*) merupakan teori yang menyatakan bahwa terdapat hubungan kerja antara kedua belah pihak, yaitu yang pertama pihak pemberi wewenang (*principal*) yaitu investor dan pihak kedua yang menerima wewenang (*agency*) yaitu manajer, dalam sebuah bentuk kontrak kerja sama yang biasa disebut "*nexus of contract*". Dalam hubungan ini, manajemen memiliki informasi lebih banyak tentang perusahaan daripada pemegang saham, sehingga terdapat masalah informasi asimetris yang dapat mempengaruhi laporan keuangan yang disajikan. Adanya teori keagenan memberikan solusi untuk meminimalisir terjadinya konflik akibat dari perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent*. Hubungan keagenan memberikan titik tengah antara masing-masing pihak yang memiliki tujuan dan target masing-masing dengan tidak saling merugikan pihak-pihak yang terlibat (Charisma & Suryandari, 2021).

Signalling Theory

Signaling theory yang dijelaskan oleh Brigham & Houston (2014) dalam (Rima, 2018) bahwa pemegang saham memiliki kemampuan untuk menentukan potensi perusahaan dalam meningkatkan nilai pemegang saham dimasa depan. Dalam pandangan ini, manajemen sebagai pihak yang memberikan sinyal informasi kepada pemegang saham atau investor mengenai kondisi dan prospek perusahaan sehingga dapat membedakan perusahaan berkualitas baik dan perusahaan berkualitas buruk. Dalam *signaling theory* menekankan bahwa pemberian sinyal dilakukan manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Asimetri informasi ini dapat diatasi dengan cara perusahaan memberikan sinyal berupa informasi laporan keuangan yang dapat dipercaya dan berkualitas sehingga apabila informasi tersebut merupakan berita baik maka dapat mempengaruhi keputusan investasi para pihak eksternal.

Kualitas Laba

Kualitas laba merupakan kemampuan dalam memperkirakan laba masa yang akan datang dan merefleksikan kebenaran laba perusahaan dengan mempertimbangkan stabilitas laba. Kualitas laba dijadikan sebagai tolak ukur serta untuk melakukan pengecekan apakah laba yang telah dihasilkan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya atau tidak (Rizal, 2020). Adapun rumusan

yang digunakan untuk mengukur kualitas laba sebagai berikut:

$$\text{Kualitas laba} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{EBIT}}$$

Konservatisme Akuntansi

Prinsip konservatisme adalah prinsip pengakuan, menilai aset dan laba yang dilakukan dengan hati-hati (Millah et al., 2020) yang diartikan sebagai reaksi kehati-hatian dalam menghadapi ketidakpastian yang terjadi dalam aktivitas ekonomi sebagai perbedaan verifiabilitas yang diminta untuk pengakuan laba dibandingkan rugi. Adapun rumusan yang digunakan untuk mengukur kualitas laba sebagai berikut:

$$\text{Konservatisme} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Arus Kas Operasional} - \text{Depresiasi}}{\text{Total Aset}} \times -1$$

Peluang Investasi

Peluang investasi merupakan gambaran tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari prospek pertumbuhan. Proksi IOS dalam penelitian ini adalah *market to book value of asset ratio*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{MBVA} = \frac{\text{Total Aset} - \text{Total Ekuitas} + (\text{jumlah SB} \times \text{Closing Price})}{\text{Total Aset}}$$

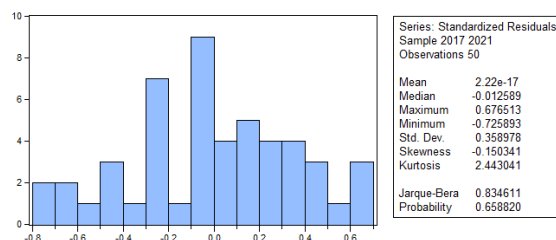
METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 56 perusahaan pada sektor infrastruktur yang akan diseleksi menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel sektor yang berhasil diperoleh dan memenuhi kriteria sampel sebanyak 10 perusahaan, dimana penelitian dilakukan selama 5 tahun sehingga terkumpul sampel data sebanyak 50. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diambil adalah data dari tahun 2017-2021 dengan cara mengakses website www.idx.co.id, *idn financial*, *Yahoo Finance* dan web perusahaan.

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas



Sumber : data diolah dengan eviews 9, 2023

Gambar 1 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji *Jarque-Bera* pada gambar 4.1 dapat diketahui bahwa nilai *Jarque-Bera* adalah sebesar 0,834611 dengan probabilitas 0,658820 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.615086
X2	0.615086	1.000000

Sumber : data diolah dengan eviews 9, 2023

Tabel 1 Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas, terlihat nilai VIF lebih kecil dari 0,10. Dengan demikian, model regresi yang terbentuk tidak mengandung gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.778721	Prob. F(2,47)	0.4648
Obs*R-squared	1.603711	Prob. Chi-Square(2)	0.4485
Scaled explained SS	1.784397	Prob. Chi-Square(2)	0.4098

Sumber : data diolah dengan eviews 9, 2023

Tabel 2 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji asumsi heteroskedastisitas menggunakan uji glejser *heteroscedasticity* diperoleh nilai $Obs \cdot R^2$ sebesar 1,603711 dengan probabilitas sebesar 0,4485 > *level of significance* (level $\alpha = 5\%$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

R-squared	0.015786	Mean dependent var	2.39E-16
Adjusted R-squared	-0.071700	S.D. dependent var	0.498131
S.E. of regression	0.515680	Akaike info criterion	1.607980
Sum squared resid	11.96667	Schwarz criterion	1.799182
Log likelihood	-35.19949	Hannan-Quinn criter.	1.680790
F-statistic	0.180436	Durbin-Watson stat	1.984145
Prob(F-statistic)	0.947358		

Sumber : data diolah dengan eviews 9, 2023

Tabel 3 Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji *Durbin Watson* pada tabel 4.12 menunjukkan nilai DW sebesar 1,984145. nilai batas bawah *Durbin Watson* (dL) sebesar 1,4625 dan batas atas *Durbin Watson* (dU) sebesar 1,6283. Nilai DW 1,984145 sebesar lebih besar dari nilai du 1,6283 dan dikurang dari 4 – du (4 – 1,6283). Dapat disimpulkan bahwa $1,6283 < 1,984145 < 2,3717$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa antar observasi residual tidak terjadi autokorelasi.

Hasil uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.345314	0.226551	1.524221	0.1357
X1	11.91513	1.787637	6.665295	0.0000
X2	-0.059843	0.151766	-0.394309	0.6956

Sumber : data diolah dengan eviews 9, 2023

Tabel 4 Uji t

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba
Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil T_{hitung} untuk variabel independen konservatisme adalah sebesar 6,665295, sementara nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan $df=(n-k)$, $df=47$ dimana nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,01174 yang berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar (6,665295 > 2,01174), selain itu nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05 maka (0,0000 < 0,05). Hal ini menyatakan bahwa konservatisme akuntansi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba.
2. Pengaruh peluang investasi terhadap kualitas laba.
Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen peluang investasi adalah sebesar -0,394309. Sementara nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,01174 yang berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} sebesar (-0,394309 < 2,01174), selain itu nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0,6956 yang lebih besar dari 0,05 maka (0,6956 > 0,05). Hal ini berarti menunjukkan bahwa peluang investasi secara parsial memiliki tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

PEMBAHASAN

Pengaruh konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba

Berdasarkan analisis uji t menunjukkan nilai T_{hitung} untuk variabel independen konservatisme adalah sebesar 6,665295, sementara nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan $df=(n-k)$, $df=47$ dimana nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,01174 yang berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar (6,665295 > 2,01174), selain itu nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 diterima H_0 ditolak artinya Konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laba. Artinya semakin tinggi konservatisme akuntansi, kualitas laba cenderung meningkat. Konservatisme akuntansi cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih konservatif dan realistis dengan melaporkan kerugian lebih awal dari pada laba yang belum terealisasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulia & Handojo (2022) yang menyatakan bahwa konservatisme berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Namun tidak sejalan dengan penelitian Murniati *et al.*, (2018) yang menyatakan konservatisme tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Pengaruh Peluang investasi terhadap kualitas laba

Berdasarkan analisis uji t bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} sebesar (-0,394309 < 2,01174), selain itu nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0,6956 yang lebih besar dari 0,05 maka (0,6956 > 0,05). Maka H_0 ditolak H_0 diterima artinya peluang investasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Artinya meskipun IOS merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi, IOS tidak berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan. Investor lebih fokus pada nilai laba perusahaan daripada IOS dalam pengambilan keputusan investasi yang mana sebagian investor termotivasi dalam berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan yang cepat atau jangka pendek daripada jangka panjang. Hal tersebut dikarenakan investasi jangka panjang memerlukan waktu dan risiko lebih tinggi sehingga beberapa investor lebih tertarik untuk mendapatkan keuntungan jangka pendek yang peluang investasinya lebih cepat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kepramareni *et al* (2021) yang menyatakan bahwa IOS tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Namun tidak sejalan dengan penelitian Ayem & Lori (2020) yang menyatakan bahwa IOS berpengaruh terhadap kualitas laba.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan pembahasan terhadap hasil penelitian berkaitan dengan

pengaruh konservatisme akuntansi dan peluang investasi terhadap kualitas laba pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dengan jumlah sampel dalam penelitian ini 10 perusahaan dan jumlah masa penelitian selama 5 tahun sehingga jumlah data yang diperoleh sebanyak 50. Pengolahan data menggunakan alat bantu statistik berupa program Eviews 9 dengan melakukan analisis regresi data panel. Berdasarkan pengujian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI 2017-2021.
2. Peluang investasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI 2017-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Vionita, N., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(1).
- Ayem, S., & Lori, E. E. (2020). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Alokasi Pajak Antar Periode, dan Investment Opportunity Set terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 235. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25438>
- Charisma, O. W., & Suryandari, D. (2021). Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19, 2541–5204.
- Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Swandewi, N. N. A. (2021). Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019). *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.170-178>
- Maulia, R., & Handojo, I. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Investment Opportunity Set, Dan Faktor Lainnya Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 24(1), 193–204. <https://doi.org/10.34208/jba.v24i1.1266>
- Millah, Z., Luhglatno, L., & Wahyuningsih, P. (2020). Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 3(1), 72. <https://doi.org/10.32493/jabi.v3i1.y2020.p72-86>
- Murniati, T., Sastri, I. I. D. A. . M., & Rupa, I. W. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 89–101. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna>
- Ratnadi, N. M. D. (2016). *Konservatisme Akuntansi Teori dan Model Pengukuran* (Issue April). Swasta Nulus.
- Rima, M. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 477–485.
- Rizal, A. (2020). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Invesment Opportunity Set, Likuiditas, Profitabilitas, Debt To Total Assets Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 37–50.
- Rofiqoh, S., & Riono, S. B. (2020). Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Pertumbuhan Laba dan Konservatisme terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting and Finance ...*, 2. <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/jacfin/article/view/966>